

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban akhir atau temuan dalam penelitian ini, sebagaimana berikut:

1. Menurut persepsi para pembimbing dan mahasiswa, bahwa Kurikulum Ma'had Thalabah Program Khusus Ulama Jurusan Tafsir Hadis, dianggap sudah memadai untuk menjawab problematika umat Islam kekinian, dan mampu memberikan keterampilan keagamaan dalam rangka kaderisasi ulama, khususnya dalam bidang ilmu-ilmu keushuluddinan. Kurikulum tersebut juga dianggap sudah memadai untuk memenuhi kebutuhan akademik, menjawab tantangan zaman, dan merespons tantangan dunia kerja. Memang ada beberapa catatan evaluatif yang diberikan oleh mereka, seperti perlunya keseriusan untuk mengikuti semua kegiatan yang telah diprogramkan, perlunya pengayaan wawasan keilmuan dan metodologi.
2. Menurut persepsi para pembimbing dan mahasiswa, bahwa untuk pengembangan Kurikulum Ma'had Thalabah Program Khusus

Ulama Jurusan Tafsir Hadis yang akan datang, diperlukan sejumlah agenda yang mesti dilakukan, seperti tanggapan dari para pembimbing, bahwa ke depannya, kurikulum Ma'had Thalabah PKU TH harus melakukan penguatan metodologis halaqah kitab kuning, pengayaan materi kekinian pada bahtsul masa'il, pengadaan kompetisi-kompetisi akademis, optimalisasi sinergis pelaksanaan kurikulum ma'had dan akademis, pemaduan model tradisional dengan model kekinian, optimalisasi pelaksanaan kurikulum dan peningkatan kedisiplinan, juga pembentukan bimbingan konseling. Perubahan kurikulum keasramaan ini diharapkan dapat merespons tantangan masa kini, menjawab problematika umat, dan yang terpenting dapat melahirkan kader-kader ulama yang intelek dan intelek yang ulama, yang dapat beradaptasi dengan kemajuan iptek dan juga tantangan dunia kerja.

B. Rekomendasi

Sebagai rekomendasi dari penelitian ini, ada dua poin penting yang menjadi catatan untuk studi yang akan datang.

1. Perlunya penelitian lanjutan yang menyoroti pengembangan kurikulum Ma'had Thalabah secara lebih menyeluruh. Bagaimanapun

pengembangan kurikulum merupakan proses yang kompleks dan rumit melibatkan berbagai aspek yang saling terkait, seperti cara berpikir, sistem nilai (nilai moral, keagamaan, politik, budaya, dan sosial), proses pengembangan, kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat, dan arah program pendidikan. Pengembangan kurikulum merupakan prosedur kerja yang meliputi tiga tahap, yaitu: tahap perencanaan/konstruksi kurikulum, tahap implementasi kurikulum, dan tahap evaluasi kurikulum.

2. Untuk pengembangan kurikulum Ma'had Thalabah PKU TH ke depan, seharusnya tidak hanya berhenti pada penyusunan daftar mata kuliah, tetapi masih perlu ditindaklanjuti dengan langkah penyusunan silabus yang lengkap, dan kemudian dijabarkan ke dalam Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dengan memasukkan komponen-komponen yang terdapat dalam pengembangan kurikulum.